

BAB V

PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap efisiensi manajemen Kelompok Bimbingan Ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) pada tahun 2016-2019 dengan menggunakan metode *Data Envelopment Analysis*, dan dengan melihat laporan keuangan setiap tahunnya dalam menentukan variabel *input* dan variabel *output* maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil perhitungan MaxDEA dengan menggunakan model *Variable Return to Scale* (VRS) dan model *Constant Return to Scale* (CRS) menunjukkan bahwa tahun 2016 terdapat 4 DMU pada model VRS dan 3 DMU pada model CRS yang mencapai efisiensi sempurna. DMU yang paling banyak dirujuk yaitu Pusdaí. Pada tahun 2017 dan 2018 hanya ada 2 DMU dalam model VRS, sedangkan dalam model CRS hanya ada 1 DMU yang mencapai efisiensi sempurna. Pada tahun 2017 DMU yang paling banyak dirujuk yaitu Pusdaí sebanyak 4 DMU model VRS, sedangkan dalam model CRS yaitu Unisba sebanyak 3 DMU. Pada tahun 2018 DMU yang paling banyak dirujuk yaitu Al-Maghfiroh sebanyak 3 DMU yang terdapat dalam model VRS. Dan pada tahun 2019 terdapat 4 DMU model VRS dan 3 DMU model CRS. Dalam model VRS Pusdaí yang menjadi rujukan bagi DMU lainnya sebanyak 7 DMU, begitu pula dalam model CRS Pusdaí dirujuk sebanyak 11 DMU.

2. Dari hasil analisis DEA menggunakan model VRS dapat diketahui bahwa terdapat 12 dari 20 DMU yang memiliki skor efisiensi 100%. Sementara itu terdapat 8 DMU yang memiliki hasil tidak efisien. DMU yang paling rendah angka efisiensinya adalah Pusdaí pada tahun 2019 sebesar 94,29%. Apabila menggunakan model CRS maka terdapat 8 dari 20 DMU yang dapat dinilai efisien. Hasil DMU pada asumsi CSR yang paling rendah adalah Al-Maghfiroh pada tahun 2017 mendapatkan *score* 0,908758.

2. Saran

Adapun saran penulis berikan kepada:

1. Lembaga KBIHU, alangkah baiknya untuk yang telah meraih dan dinyatakan efisien, dapat mempertahankan tingkat efisiensinya, KBIHU yang belum mencapai efisien di setiap tahunnya dapat memperhatikan penyebab atau kendala yang menjadi penghalang untuk mencapai tingkat efisiensi.
2. Mahasiswa untuk mengembangkan penelitian mengenai efisiensi manajemen KBIHU yang lebih luas dari lembaga yang di teliti agar lebih efisien.